

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ileus obstruktif adalah suatu penyumbatan mekanis pada usus dimana merupakan penyumbatan yang sama sekali menutup atau mengganggu jalannya isi usus (Price, 2014). Hal ini dapat terjadi dikarenakan kelainan didalam lumen usus, dinding usus atau benda asing diluar usus yang menekan, serta kelainan vaskularisasi pada suatu segmen usus yang dapat menyebabkan nekrosis segmen usus (Indrayani, 2013).

Ileus obstruktif sering terjadi pada individu yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan yang rendah serat, dari kebiasaan tersebut akan muncul permasalahan pada kurangnya membentuk massa feses yang menyambung pada rangsangan peristaltic usus, kemudian saat kemampuan peristaltic usus menurun maka akan terjadi konstipasi yang mengarah pada feses yang mengeras dan mampu menyumbat lumen usus sehingga menyebabkan terjadinya osbtruksi (Mansjoer, 2011)

Gejala klinis ileus obstruksi biasanya didahului pada system gastrointestinal. Tanda dan gejala yang biasa terjadi serta penting untuk dikenali pada pasien ileus obstruksi diantaranya adalah nyeri abdomen yang bersifat kram, nausea, distensi abdomen, muntah, empedu, konstipasi, singultus, kenaikan suhu tubuh, tidak terdengarnya bising usus disebelah distal obstruksi serta penurunan berat badan (Saputra, 2014).

Obstruksi ileus merupakan kegawatan dalam bedah abdominal yang sering dijumpai. Sekitar 20% pasien datang ke rumah sakit dengan keluhan nyeri abdomen karena obstruksi pada saluran cerna, 80% terjadi pada usus halus. Obstruksi ileus adalah suatu penyumbatan mekanis pada usus dimana 1 menghambat proses pencernaan secara normal (Saputra 2014). Insiden dari ileus obstruksi pada tahun 2011 diketahui mencapai 16% dari populasi dunia. Di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 1,2 juta jiwa (Sartika, 2013).

Penyebab ileus obstruksi berkaitan pada kelompok usia yang terserang dan letak obstruksi, 50% terjadi pada kelompok usia pertengahan dan tua akibat perlekatan oleh pembedahan sebelumnya. Tumor ganas dan volvulus merupakan penyebab tersering obstruksi usus besar pada usia pertengahan dan orang tua, kanker kolon merupakan penyebab dari 90% ileus obstruksi yang terjadi (Kasminata, 2013).

Salah satu cara penanganan pada pasien dengan obstruksi ileus adalah dengan pembedahan laparotomi, penyayatan pada dinding abdomen. Obstruksi ileus dapat terjadi pada setiap usia. Namun penyakit ini sering dijumpai pada orang dewasa (Smeltzer, 2010).

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan yang profesional merupakan praktek keperawatan yang dilandasi oleh nilai-nilai profesional, yaitu mempunyai otonomi dalam pekerjaannya, bertanggungjawab dan bertanggung gugat, pengambilan keputusan yang mandiri, kolaborasi dengan disiplin lain, pemberian pembelaan dan memfasilitasi kepentingan

pasien. Tuntutan terhadap kualitas pelayanan keperawatan mendorong perubahan dalam memberikan asuhan keperawatan yang efektif dan bermutu. Institusi pendidikan kesehatan menghasilkan sumber daya tenaga kesehatan yang berkualitas untuk bersaing menciptakan generasi perawat yang unggul dengan memberikan pelayanan yang efektif dan bermutu. Perawat dituntut untuk memiliki kemampuan yang komprehensif meliputi kognitif, efektif, dan psikomotor yang diperlukan untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional dalam memberikan pelayanan keperawatan (Bimo, 2010).

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai sebuah institusi pendidikan tenaga kesehatan menjawab tuntutan akan profesionalisme perawat dengan mengadakan ujian komprehensif untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan keperawatan. Ujian komprehensif adalah ujian dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif yaitu bio-psikososial-kultural. Asuhan keperawatan yang diberikan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi yang dilakukan kepada individu dan keluarga. Ujian komprehensif ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli 2020 di ruang D Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Selama ujian ini penulis melakukan asuhan keperawatan pada Bp. M dengan Ileus menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Salah satu upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga kesehatan perawat yang professional adalah menyelenggarakan ujian komprehensif. Ujian komprehensif ini yang biasanya

dilakukan secara langsung dan dipresentasikan melalui sidang di hadapan dosen pembimbing dan penguji namun saat pandemi ini ujian komprehensif dilakukan secara daring/ online. Ujian tetap dilaksanakan tetapi dengan menggunakan sistem online/ daring agar kegiatan akademik tetap berjalan dengan maksimal. Ujian komprehensif dengan sistem daring/online yang telah dilaksanakan pada tanggal 20-03 Agustus 2020 guna untuk mematuhi peraturan pemerintah dalam pencegahan penyebaran wabah *Covid-19*, maka penulis diberikan kasus kelolaan pasien dengan Ileus oleh pembimbing untuk dilakukan asuhan keperawatan.

B. Tujuan Penulisan

Tujuan yang diharapkan dari penulisan Laporan Ujian Komprehensif ini adalah:

1. Tujuan umum

Penulisan Laporan Ujian Komprehensif ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar ahli madya keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:

- a. Melakukan pengkajian secara menyeluruh pada pasien dengan Ileus
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien dengan Ileus
- c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan Ileus

- d. Mengimplementasikan rencana keperawatan yang telah ditentukan pada pasien dengan Ileus
- e. Melakukan evaluasi terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien dengan Ileus
- f. Mendokumentasikan kegiatan secara menyeluruh, tepat, benar dan dilakukan secara objektif pada pasien dengan Ileus.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi dalam 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu bagian awal, isi dan akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal dimulai dari Halaman judul, Halaman persetujuan, Halaman motto, Kata pengantar, Daftar isi, Daftar tabel, Daftar gambar, Daftar lampiran.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu

a. BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar Belakang, Tujuan Penulisan, Sistematika Penulisan

b. BAB II Landasan Teori

Berisi tentang teori yang berkaitan dengan kasus kelolaan mulai dari:

1) Konsep Dasar Medis

- a) Pengertian
- b) Etiologi
- c) Anatomi dan fisiologi (kalau ada, dilengkapi dengan gambar)
- d) Patofisiologi (Pathway)
- e) Tanda dan gejala
- f) Komplikasi
- g) Pemeriksaan diagnostic
- h) Penatalaksanaan medik

2) Konsep Keperawatan

- a) Pengkajian (sesuai teori yang berlaku)
- b) Diagnosa keperawatan dan rencana tindakan mengacu pada teori yang berlaku.
- c) Perencanaan Keperawatan.

c. BAB III PENGELOLAAN KASUS

Menguraikan kasus ileus mulai dari:

- 1) Pengkajian
- 2) Diagnosa keperawatan Perencanaan keperawatan

3) Rencana keperawatan (NCP) : tujuan, intervensi dan rasionalnya

4) Catatan perkembangan (Pelaksanaan dan Evaluasi) yaitu implementasi penkes

d. BAB VI PEMBAHASAN

Berisi tentang perbandingan antara teori dengan kasus kemudian dibahas dan di analisa meliputi proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnose, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

e. BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari pengelolaan kasus dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir meliputi Daftar pustaka, Lampiran

STIKES BETHESDA YAKKUM